

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Objek dan Lokasi Penelitian

Objek yang dituju pada penelitian ini merupakan seluruh manajer perusahaan manufaktur dan jasa di Kota Semarang yang terdaftar dalam Badan Pusat Statistik (BPS).

3.2. Populasi, Sampel dan Teknik Pengumpulan Sampel

Populasi pada penelitian ini meliputi seluruh manajer perusahaan manufaktur di Kota Semarang yang terdaftar di BPS tahun 2020, sebanyak 501 perusahaan dan seluruh manajer perusahaan jasa di Kota Semarang yang terdaftar di BPS tahun 2016, sebanyak 454 perusahaan.

Kemudian, untuk sampel penelitian yaitu manajer perusahaan manufaktur dan jasa di Kota Semarang yang terdaftar di BPS tahun 2020 dan tahun 2016 yang bersedia menjadi responden. Sampel diperoleh dengan metode *purposive sampling*, dimana sampel diambil dengan menggunakan kriteria tertentu, seperti:

1. Perusahaan manufaktur dan jasa di Kota Semarang terdaftar di BPS tahun 2020 dan tahun 2016.
2. Terdapat alamat dan nomor telepon.
3. Bisa dihubungi dan menjawab telepon.
4. Bersedia menjadi responden di penelitian ini.

Tabel 3.1. Sampel Penelitian

No	Kriteria	Jumlah
Manufaktur		
1	Perusahaan manufaktur di Kota Semarang terdaftar di BPS (2020)	501
2	Alamat/nomor telepon tidak lengkap	105
3	Tidak bisa di hubungi	79
4	Tidak menjawab	26
5	Tidak bersedia jadi responden	273
6	Bersedia jadi responden (sampel)	18
Jasa		
1	Perusahaan jasa di Kota Semarang terdaftar di BPS (2016)	454
2	Alamat/nomor telepon tidak lengkap	47
3	Tidak bisa di hubungi	150
4	Tidak menjawab	50
5	Tidak bersedia jadi responden	189
6	Bersedia jadi responden (sampel)	18
Total Sampel Penelitian		36

Sumber: Data BPS Kota Semarang yang Diolah (2016, 2020)

Berdasarkan langkah-langkah dari penggunaan kriteria di atas, terkumpul total sampel sebanyak 36 perusahaan, dengan 18 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BPS (2020) dan 18 perusahaan jasa yang terdaftar di BPS (2016).

3.3. Sumber dan Jenis Data

Penelitian ini memakai data primer yang disatukan dan diolah oleh peneliti sendiri yang diperoleh dari responden secara langsung tanpa adanya perantara. Data primer yang dimaksud yakni kuesioner yang diberikan secara langsung maupun secara online (<https://bit.ly/kuesionertunisa>) melalui email atau WhatsApp responden dan berisikan identitas dan tanggapan dari responden.

3.4. Metode Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dengan memberikan kuesioner kepada manajer perusahaan manufaktur dan jasa di Kota Semarang yang terdaftar di BPS tahun 2020 dan 2016 yang bersedia menjadi responden.

3.5. Definisi Operasional

3.5.1. Kinerja Manajer

Kinerja manajer adalah persepsi responden atas seberapa besar usahanya terhadap keberhasilan perusahaan. Dalam mengukur kinerja manajer, terdapat tiga pernyataan yang diadopsi dari kuesioner milik Pratama (2020), dimana pernyataan tersebut diukur menggunakan skala likert dalam rentang lima sampai satu. Semakin tinggi skor, artinya responden semakin memiliki usaha yang besar terhadap keberhasilan perusahaan.

3.5.2. Kepuasan Kerja

Kepuasan kerja adalah persepsi responden atas seberapa puas responden terhadap faktor-faktor dari teori dua faktor Herzberg yakni motivator *factors* dan *hygiene factors* di tempat ia bekerja. Untuk motivator *factors* (pengakuan, prestasi, kesempatan untuk berkembang, tanggung jawab terhadap tugas, pekerjaan itu sendiri, kemajuan atau pertumbuhan pekerjaan) sedangkan *hygiene factors* (pengawasan, kondisi kerja, keamanan kerja, status, kehidupan pribadi, hubungan dengan individu lain, gaji, kebijakan dan administrasi perusahaan). Dalam mengukur kepuasan kerja, terdapat

14 pernyataan yang diadopsi dari kuesioner milik Pratama (2020) dimana pernyataan tersebut diukur menggunakan skala likert dalam rentang lima sampai satu. Semakin tinggi skor, artinya responden semakin merasa puas terhadap motivator *factors* (faktor internal) maupun *hygiene factors* (faktor eksternal) dari pekerjaannya.

3.5.3. Desain Ulang Pekerjaan

Desain ulang pekerjaan adalah persepsi responden terhadap ukuran karakteristik dari pekerjaannya dimana karakteristik tersebut menggunakan lima dimensi karakteristik pekerjaan dari *The Hackman-Oldham Theory of Job Design* (identitas tugas, signifikansi tugas, keterampilan beragam, otonomi dan umpan balik). Dalam mengukur desain ulang pekerjaan, terdapat 25 pernyataan yang diadopsi dari kuesioner milik Pratama (2020) dimana pernyataan tersebut diukur menggunakan skala likert dalam rentang lima sampai satu. Semakin tinggi skor, artinya pekerjaan responden semakin menggunakan berbagai keterampilan, semakin memiliki identitas tugas, semakin bersifat signifikansi, semakin mempunyai otonomi dan semakin dapat memberikan umpan balik.

3.6. Uji Alat Pengumpulan Data

1. Uji Validitas

Pengujian ini dilakukan untuk memperkirakan apakah pernyataan dalam kuesioner dapat mengutarakan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Oleh karena itu, uji ini berfungsi untuk

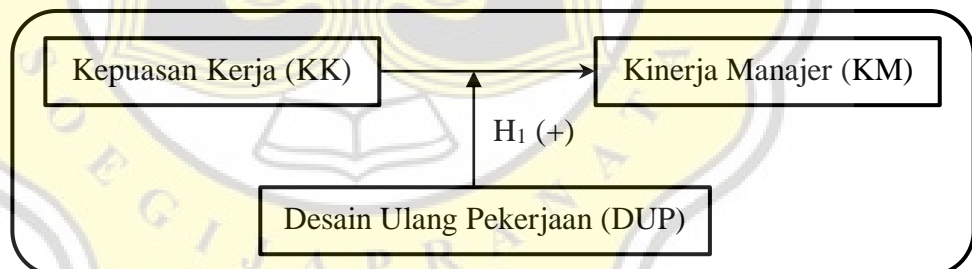
mengukur keakuratan setiap pernyataan kuesioner. Pernyataan dalam kuesioner tergolong valid ketika nilai *Cronbach Alpha if item Deleted* \leq nilai *cronbach alpha instrumen* (Murniati *et al.*, 2013).

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur keandalan dari kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Kuesioner tergolong reliabel jika jawaban responden bersifat konsisten. Jadi, uji ini berfungsi untuk mengukur keandalan atau konsistensi data dari keseluruhan kuesioner penelitian. Tergolong reliabilitas sempurna, ketika *nilai cronbach alpha* ≥ 0.9 dan tergolong reliabilitas tinggi, ketika *nilai cronbach alpha* diantara 0.7–0.9 (Murniati *et al.*, 2013).

3.7. Uji Hipotesis

3.7.1. Menyatakan Hipotesis



Gambar 3.1. Model Penelitian

Berdasarkan gambar di atas dan penggunaan MRA sebagai pengujian statistik, didapatkan model regresi sebagai berikut:

$$\text{Persamaan 1: } KM = \beta_0 + \beta_1 KK + \beta_2 DUP + e$$

$$\text{Persamaan 2: } KM = \beta_0 + \beta_1 KK + \beta_2 DUP + \beta_3 KK.DUP + e$$

Keterangan:

KM = Kinerja manajer

KK = Kepuasan kerja

DUP = Desain ulang pekerjaan

KK.DUP = Interaksi kepuasan kerja dengan desain ulang pekerjaan

β_0 = Konstanta

β_1 - β_3 = Koefisien regresi

e = Error

$H_{01}: \beta_3 \leq 0 \rightarrow$ Interaksi antara kepuasan kerja dan desain ulang pekerjaan tidak berpengaruh terhadap kinerja manajer.

$H_{a1}: \beta_3 > 0 \rightarrow$ Interaksi antara kepuasan kerja dan desain ulang pekerjaan berpengaruh positif terhadap kinerja manajer.

3.7.2. Memilih Pengujian Statistik

3.7.2.1. *Moderated Regression Analysis* (MRA)

Penelitian ini memiliki variabel moderating dalam hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Maka dari itu digunakan (MRA) *Moderated Regression Analysis* untuk menguji statistik dalam penelitian ini, yakni aplikasi khusus dari analisis *multiple regression* dimana dalam persamaan regresinya terdapat interaksi, MRA sendiri sering digunakan untuk menguji *moderating effect* (Murniati *et al.*, 2013).

3.7.2.2. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah data yang digunakan untuk menguji hipotesis merupakan data empirik yang memenuhi hakikat naturalistik (fenomena) yang berpola dan terjadi secara wajar. Data tergolong normal jika nilai sig yang muncul dalam uji *Kolmogorov-Smirnov* > 0.05 (Murniati *et al.*, 2013).

2. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas yakni situasi dengan keragaman variabel independen bervariasi pada data peneliti dan eror mempunyai keragaman yang sama pada setiap sampelnya. Ketika keragaman eror tidak bersifat konstan maka data akan bersifat heteroskedastisitas. Untuk dapat dikatakan bahwa data tidak heteroskedastisitas maka nilai sig. harus > 0.05 (Murniati *et al.*, 2013).

3. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas melibatkan adanya lebih dari satu hubungan linear pasti yang menyebabkan regresi tidak efisien. Multikolinearitas dilakukan dengan menghitung koefisien korelasi ganda dan

membandingkannya dengan koefisien korelasi antar variabel bebas. Jika nilai *tolerance* ≥ 0.1 dan nilai $VIF \leq 10$ maka tergolong tidak memiliki multikolinearitas (Murniati *et al.*, 2013).

3.7.3. Menentukan Tingkat Keyakinan

Penelitian ini menggunakan tingkat keyakinan sebesar 95% sehingga tingkat eror atau tingkat kesalahan yang dapat ditoleransi sebesar 5%.

3.7.4. Menghitung Nilai Statistiknya

Penelitian ini menggunakan software SPSS dalam menghitung nilai statistik dari data – data yang telah didapatkan.

3.7.5. Mendapatkan Nilai Uji Kritis

Hipotesis yang ada dalam penelitian ini memiliki arah, yaitu positif sehingga menggunakan pengujian *one tailed* atau satu arah ($\alpha = 5\%$) dengan t-tabel +1.645.

3.7.6. Menginterpretasi Hasil

Interpretasi dari hasil pengujian hipotesis yang didapat, yaitu hipotesis diterima ketika nilai R^2 dari persamaan 2 lebih besar dari nilai R^2 persamaan 1 dan melihat nilai t hitung koefisien regresi $KK^*DUP > +1.645$ (t-tabel $\alpha = 5\%$).